

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan kita untuk mendapatkan pengalaman baru menuju kedewasaan, terutama bagi siswa yang sedang melakukan masa di mana ia mengeksplorasi segala yang ada di dunia ini dan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam manusia, pada dasarnya potensi dan kemampuan manusia dapat berkembang dengan sendirinya karena dengan adanya pengalaman hidup di mana ia akan terus mengalami berbagai hal dan kejadian yang dapat menuntunnya untuk terus mengasah kemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Akan tetapi, tanpa adanya pendidikan yang baik, kemampuan tersebut tentu hanya berkembang sangat sedikit. Sehingga pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan juga memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia baik dalam segi penunjang kehidupan, karena pendidikan tidak bisa lepas dengan manusia sebagai makhluk pedagogik yang memiliki potensi dan kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran hidup, Intelektual, dan Kecerdasan, demi menciptakan generasi yang berkarakter dan berdedikasi tinggi. Hal ini mengisyaratkan bahwa kualitas Pendidikan yang baik suatu negara sangat diperlukan untuk membentuk warga yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 tahun 2003). Kegiatan dalam

arti dalam UU ini bisa menjadikan acuan untuk mengajar dan mendidik peserta didik dalam meningkatkan keaktifan dan perubahan perilaku yang lebih baik.

Salah satu arti dari pengertian pendidikan adalah mengajar dan mendidik peserta didik dalam meningkatkan keaktifan dan perubahan perilaku. Pendidikan ini atau tujuan dari pendidikan yang terdapat pada arti pendidikan dalam UU bisa terealisasi diantaranya di sekolah.

Sekolah merupakan sarana untuk mengoptimalkan pendidikan Indonesia. Sekolah berperan penting dalam membentuk generasi bangsa Indonesia. Peran penting sekolah dalam pendidikan adalah terciptanya kondisi yang nyaman di sekolah, dimana siswa belajar dengan baik, tidak adanya perkelahian, serta perilaku kenakalan siswa di sekolah.

M Gold dan J Petronio (dalam Sarlito 2012, hlm. 251-252) mengatakan bahwa “ Kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman”. “Perilaku anak-anak yang kurang kena di hati dapat pula dikatakan sebagai kenakalan” (Kuper dkk, 2008 hlm. 188).

Berdasarkan pengamatan saat PLSP atau Praktek lapangan bulan Januari-Maret terdapat permasalahan yang tak asing dideangar yaitu kenakalan anak. Kenakalan anak selalu ada di setiap sekolah dasar. Dengan usia yang masih belum dewasa beberapa anak sd berbuat kenakalan anak. Pada saat mengajar atau magang menemukan permasalahan kenakalan anak di setiap kelas. Kenakalan yang dilihat bermacam-macam bentuknya karena setiap anak berbeda-beda perilaku. Beberapa perilaku yang dilihat dimana seharusnya tidak dilakukan yaitu, mendorong teman saat pelajaran berlangsung, berperilaku tidak sopan kepada guru, meledek orang tua, mengganggu temannya yang sedang belajar, berkelahi, berbicara kasar, bolos sekolah dan meminta uang dengan paksaan. Berdasarkan wawancara awal dan bercerita dengan Guru-guru wali kelas tersebut benar adanya perilaku yang

dilakukan anak sd yang sering terjadi akan tetapi guru-guru tersebut bisa mengatasi kenakalan anak dengan kedisiplinan yang diterapkan. “Guru guru tersebut melakukan kewajiban sebagai orang tua siswa yang kedua untuk mencegah anak didik dari suatu akhlak yang tidak baik” (Ngainun, 2009, hlm. 16-17). Kedisiplinan yang diterapkan sangat baik terlihat dapat menangani kenakalan anak sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam peneliti akan melakukan studi kasus terkait peran guru dalam menangani kenakalan anak sekolah dasar yang terjadi. Maka dari itu peneliti memberikan judul “PERAN GURU MENANGANI KENAKALAN ANAK DI SEKOLAH DASAR”

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran guru dalam menangani kenakalan siswa dalam belajar adalah Usaha-usaha yang dilakukan guru dalam memberikan perhatian dan tindakan terhadap tingkah laku atau perbuatan siswa yang melanggar norma yang berlaku di masyarakat dimana perilaku tersebut dapat membuat resah dan mengganggu ketentraman orang lain sehingga apabila tidak segera ditangani maka akan merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Bentuk-bentuk kenakalan anak di SDN Jomin Barat II?
2. Apa Faktor-faktor terjadinya kenakalan anak di SDN Jomin Barat II?
3. Bagaimana Upaya-upaya guru menangani kenakalan anak SDN Jomin Barat II?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Kenakalan Anak di SDN Jomin Barat II tahun ajaran 2019/2020.

2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan anak SDN Jomin Barat II tahun ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan upaya-upaya guru menangani kenakalan anak SDN Jomin Barat II tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru dalam menangani kenakalan anak sekolah dasar dengan mudah dan cepat menanganinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Dengan melihat penelitian siswa dapat mengetahui peran guru dalam menangani kenakalan anak dalam belajar dan memahami pentingnya tidak berbuat nakal supaya siswa memahami apa yang guru lakukan.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang peran guru dalam menangani kenakalan anak dalam belajar dengan benar. Guru setelah melihat penelitian ini bisa digunakan sebagai penambahan referensi terkait peran guru agar dapat memantapkan peran guru dalam menangani anak nakal di sekolah dasar.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan baru, pengetahuan dan pengalaman dalam mencari tahu terkait peran guru kelas dalam menangani kenakalan anak dalam belajar karena peneliti suatu saat nanti akan menghadapi masalah ini. Penelitin ini dapat dijadikan referensi.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dan referensi dalam membuat ataupun menentukan kebijakan yang akan diterapkan oleh sekolah yang bertujuan untuk mendidik dan merubah perilaku anak sekolah dasar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari skripsi ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, dan e) sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang di dalamnya berisi tentang peran guru dalam menangani kenakalan anak dalam belajar sekolah dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang berbagai metode penelitian meliputi definisi operasional, jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan kajian mengenai hasil yang didapat berdasarkan penelitian dan menjelaskan tentang hasil yang sudah diteliti serta mendeskripsikan tentang hasil yang didapat sesuai dengan data yang didapat dari subjek yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

